

BAB 4

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan terkait hasil pekerjaan yang dilakukan selama kegiatan magang maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara garis besar, pengendalian internal yang dimiliki oleh PT BNR pada siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas telah berjalan efektif. Hal tersebut dibuktikan melalui pengujian pengendalian yang telah dilakukan pada setiap kontrol dan atribut dari kontrol yang dimiliki oleh PT BNR telah dilaksanakan secara penuh dan sesuai. Walaupun terdapat beberapa kontrol utama yang tidak dijalankan, tetapi PT BNR sendiri telah memiliki *compensating control* yang berguna menjadi kontrol pengganti jika kontrol utama yang dimiliki oleh perusahaan tidak dijalankan atau tidak sesuai untuk dijalankan pada kondisi tertentu. Selain itu, kontrol-kontrol yang tidak dijalankan oleh PT BNR sendiri bukan merupakan *key activities* sehingga jika kontrol tersebut tidak dijalankan maka tidak akan mengganggu aktivitas bisnis secara keseluruhan.
2. Kontrol-kontrol yang dimiliki oleh PT BNR pada siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas ini secara garis besar dapat meminimalisir risiko-risiko yang muncul pada aktivitas siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas. Salah satu contohnya adalah risiko penjualan dilakukan kepada pelanggan fiktif yang dapat diminimalisir dengan adanya kontrol terkait registrasi pelanggan baru yang harus disetujui oleh pihak-pihak yang terotorisasi dengan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, seperti *Customer Credit Evaluation Report*. Selain itu, pada kontrol yang terdapat pemisahan fungsi atau *segregation of duties* dalam pelaksanaannya, yaitu pembuatan *Invoice* dan *Tax Invoice* dan pemeriksaan penerimaan kas pada akun bank milik PT BNR dilakukan oleh dua departemen yang berbeda yaitu, Departemen *Marketing* dan Departemen *Finance* yang dapat menghindari terjadinya *override* jika salah satu departemen yang mendapatkan porsi atau kuasa yang lebih besar dibandingkan departemen yang lain. Oleh karena itu, dengan

adanya kontrol-kontrol tersebut diharapkan tingkat terjadinya risiko-risiko tersebut dapat menurun.

3. Implementasi digitalisasi audit dalam pengujian pengendalian pada siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas yang terjadi pada PT BNR sendiri dapat dikatakan sudah berjalan dengan memadai sesuai dengan alat-alat yang dimiliki dan disediakan oleh KAP RNR. Salah satu pemanfaatan digitalisasi audit yang digunakan dalam proses pengujian pengendalian atau *test of control* adalah dengan menggunakan aplikasi dalam proses pengambilan sampel yang dapat secara otomatis terpilih nomor dokumen mana yang dapat dijadikan sampel setelah auditor memasukkan beberapa data seperti nama perusahaan, tanggal, jumlah sampel yang ingin diambil, dan jumlah populasi yang dimiliki. Selain itu, dalam pelaksanaan uji pengendalian ini memanfaatkan portal yang menghubungkan antara KAP RNR dengan perusahaan yang diaudit sehingga proses permintaan data tidak dilakukan secara manual dengan meminta data melalui *email* atau media komunikasi lainnya sehingga data yang diterima dapat lebih terorganisir dan aman sebagai tempat penyimpanan. Dengan menggunakan portal ini, perusahaan yang diaudit dapat mengetahui data saja yang diperlukan oleh auditor dalam melaksanakan prosedur audit, data yang dikembalikan atau di-*return* karena tidak sesuai, data yang masih perlu dikirim atau *pending*, data yang telah diterima, dan data yang dalam *review* dari auditor. Selain itu, dengan menggunakan portal ini dapat mengurangi risiko dari duplikasi permintaan dokumen, sehingga dokumen yang diminta dapat langsung terhubung ke dalam situs penyimpanan data milik KAP RNR.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat di atas, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi PT BNR

PT BNR diharapkan dapat mempertimbangkan ulang dalam pengimplementasian kontrol yang melibatkan pihak ketiga seperti penentuan dalam pemberian batasan kredit bagi pelanggan baru, mengingat sistem pembayaran yang dimiliki oleh PT BNR sendiri telah cukup memadai dengan diterapkannya sistem pembayaran

melalui tiga tahap dengan jangka waktu dari satu tahap ke tahap lainnya cukup singkat, sehingga kemungkinan untuk pelanggan dari PT BNR untuk tidak melunasi pembeliannya yaitu sebesar 5% dari total penjualan yang telah disepakati akan lebih kecil. Untuk kontrol utama lainnya yang telah berjalan efektif, PT BNR dapat tetap terus melakukan pengawasan secara berkala dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kontrol tersebut.

2. Bagi Pelaksana Program Magang PCDP UNPAR dengan KAP RNR

Program magang yang telah dilaksanakan pada saat ini telah berjalan dengan baik, sehingga para peserta yang mengikutinya mendapatkan banyak pengetahuan, pembelajaran, dan keterampilan baru. Oleh karena itu diharapkan kegiatan magang ini tidak berhenti sampai *batch* ini saja, tetapi juga dilanjutkan kepada angkatan selanjutnya agar dapat mendapatkan pengalaman langsung dengan turut terlibat dalam proses audit yang sesungguhnya

3. Bagi Peserta Magang Selanjutnya

Untuk para peserta magang pada periode selanjutnya untuk lebih mempersiapkan diri secara matang dengan mengikuti setiap mata kuliah yang ada di bangku perkuliahan secara serius karena ilmu yang didapat selama masa perkuliahan akan sangat berguna sebagai dasar dalam mengikuti kegiatan magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2020). *Auditing And Assurance Services*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Bricker, Wes., Francisco, Kristin. (2022). "How auditors combine tech know-how and finance skill to drive innovation". PwC.com, Kamis, 21 Desember 2023, <https://www.pwc.com/us/en/tech-effect/automation/audit-technology-and-digital-skills.html>
- Hayes, R., Wallage, P., Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- IAASB. (2020). "International Standard on Auditing 200". Diakses pada 14 Oktober 2023, dari <https://eis.international-standards.org/standards/iaasb/2020>
- IAASB. (2020). "International Standard on Auditing 530". Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://eis.international-standards.org/standards/iaasb/530>
- Kurniawati, S., Primasatya, R. (2024). Model Pengembangan Kemampuan Auditor Dalam Tantangan Era Society 5.0 Di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 212-221. doi.org/10.33395/owner.v8i1.1891.
- Manita, R., Elommal, N., Baudier, P., & Hikkerova, L. (2020). The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance. *Technological Forecasting and Social Change*, 150, 119751. doi:10.1016/j.techfore.2019.11975.
- Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. (2021). *Accounting Information Systems Fourteenth Edition*. United Kingdom: Pearson Education Limited.